

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Jika penentuan objek penelitian ternyata tidak mendukung judul dan data penelitian, tentu saja merupakan kendala besar dan mempengaruhi hasil penelitian tersebut (Danang Sunyoto, 2016:19). Objek penelitian yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu, Implementansi *Good Corporate Governance*, Penerapan PSAK 109, dan Kualitas Informasi Akuntansi pada UPZ Kelurahan yang terdaftar di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya, merupakan representasi organisasi pengelola zakat resmi, berperan dalam menghimpun dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di kota Tasikmalaya. Dalam pengelolaannya, dana yang telah terkumpul akan disalurkan pada lima pilar program utama, diantaranya Tasik Cerdas (Program bidang pendidikan), Tasik Sehat (Program bidang kesehatan), Tasik Peduli (Program bidang Kebencanaan), Tasik Sejahtera (Program bidang ekonomi) dan Tasik Berkarakter (Advokasi dakwah) Dengan perolehan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), semakin memantapkan BAZNAS Kota Tasikmalaya, sebagai badan lembaga terpercaya dan akuntabel.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya dibantu oleh UPZ pada setiap daerahnya. Berbagai instansi ikut serta dalam penerimaan dan pengelolaan zakat di Kota Tasikmalaya. Diantaranya UPZ Dinas, UPZ Lembaga Vertikal, UPZ Kecamatan, UPZ Kelurahan dan UPZ DKM Se-Kota Tasikmalaya. UPZ Kelurahan terdiri dari 69 kelurahan yang telah resmi berdasarkan hukum yang berlaku.

3.2.2 Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya

Adapun tujuan di bentuknya BAZNAS di Kota Tasikmalaya yaitu:

1. Terwujudnya Kota Tasikmalaya sebagai Kota yang dilandasi semangat keimanan dan ketaqwaan dengan mensosialisasikan gerakan sadar zakat;
2. Meningkatnya produktivitas zakat menuju kesejahteraan umat;
3. Terwujudnya pelayanan akad yang berkualitas

3.2.3 Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya

Adapun program kerja BAZNAS Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Tasik Sehat

Program yang membantu pengobatan dan layanan kesehatan.

2. Tasik Berkarakter

Tasik Berkarakter merupakan program penyaluran kepada mustahik secara komprehensif untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa serta meningkatkan keberagaman dan syuar agama di tengah masyarakat untuk lebih memupuk semangat keberagaman.

3. Tasik Sejahtera

Tasik Sejahtera merupakan program membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan usaha mikro melalui bantuan peralatan dan atau tambahan modal usaha dengan rangkaian pembinaan pada elemen usaha agar menjadi *profitable* hingga mandiri.

4. Tasik Cerdas

Tasik Cerdas merupakan program pendidikan tunggal maupun dasar dan menengah.

5. Tasik Peduli

Tasik peduli merupakan program layanan yang diberikan kepada seseorang, kelompok, dan masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang bersifat mendadak atau tanggap darurat, baik karena kecelakaan, kebencanaan, pendidikan, kesehatan, dan penganiayaan.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan itu dapat dialami oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2015:3)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan sensus. Metode deskriptif analisis adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiyono, 2013:3)

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian yaitu segala hal berupa apa saja yang ditentukan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis pada pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen atau pengaruh implementasi *Good Corporate Governance* dan Penerapan PSAK Nomor 109 terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

3.3.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:57) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Adapun Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah Implementasi *Good Corporate Governance* (X1) dan Penerapan PSAK 109 (X2) dimana kesesuaian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi

3.3.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kualitas Informasi Akuntansi Y. Adapun indikatornya adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	<i>Good Corporate Governance</i> suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan <i>stakeholders</i> dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum (Dedi Kusmayadi, 2019:11)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (<i>accountability</i>) 2. Pertanggungjawaban 3. Keterbukaan (<i>tranparansi</i>) 4. Kewajaran 5. Kemandirian 	Ordinal
Pertnyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 (X2)	PSAK 109 mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas zakat, infak, dan sedekah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran 2. Penyajian 3. Pengungkapan 4. Penyaluran 	Ordinal
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi, yang bekerja bersama, dengan tujuan untuk mengubah data-data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi stakeholder (Mulyani, 2012:11)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Kelengkapan 4. Dapat dibandingkan 	Ordinal

Sumber: Dedi Kusmayadi et.,al (2019), Mulyani (2012:11), PSAK 109

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu dapat melalui pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi studi lapangan, yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan kunjungan langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian, dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung guna memperoleh data primer yang diperlukan dalam kaitannya dengan penelitian. sedangkan Teknik pengumpulan data primer sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2013:224) mengatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara bisa dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

b. Kuesioner

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan atau pernyataan mengenai hal- hal yang berhubungan dengan

masalah yang diteliti. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu pada UPZ yang terdaftar di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Tasikmalaya

Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawab, dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Jenis kuesioner yang akan digunakan oleh penulis adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya yang dimaksud agar responden lebih mudah dalam memberikan jawaban dan juga dapat mempermudah penulis pada saat melakukan analisis data setelah kuesioner terkumpul. Untuk analisis kuantitatif maka pemberian skor untuk setiap item kuesioner digunakan skala interval yang jumlahnya ganjil dengan nilai 1 sampai 5.

Dengan skala interval yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel maka hasil kuesioner sudah menunjukkan sebuah skala interval penilaian sehingga tidak perlu diubah ke MSI (Ghozali: 2016)

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena soal. Alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Pernyataan Positif
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelolaan data disajikan ke dalam tabel, dan dianalisis. Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan.

Penetapan peringkat dalam setiap variabel dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Perolehan kecenderungan jawaban responden dapat didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban dikategorikan pada rentang skor:

Skor minimum : 1

Skor maksimum : 5

Lebar skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Untuk kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria interpretasi Skor

Skala	Bobot Nilai
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik
1,81 - 2,60	Tidak baik
2,61 - 3,40	Kurang baik
3,41 - 4,20	Baik
4,21 - 5,00	Sangat baik sekali

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari literatur – literatur atau sumber-sumber bacaan lainnya yang mempunyai kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini digunakan sebagai pembanding yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian.

3. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs resmi yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian

3.3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:223) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian data primer dikumpulkan menggunakan metode kuisisioner dan interview/ wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:223) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen- dokumen yang ada dan jurnal- jurnal yang berhubungan langsung dengan kegiatan penelitian.

3.3.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:148)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek populasi adalah UPZ Kelurahan di Kota Tasikmalaya. UPZ Kelurahan yang ada di Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 69 Kelurahan se-Kota Tasikmalaya.

3.3.2.3 Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul representif (mewakili) (Sugiyono, 2014:149)

Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2014:156). Alasan peneliti mengambil sampel ini karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh UPZ Kelurahan yang ada di Tasikmalaya

Tabel 3.4
UPZ Kelurahan Kota Tasikmalaya

No.	Nama Kelurahan	Kecamatan	Alamat
1	Kelurahan/Desa Bantarsari	Kec. Bungursari	Jalan. Cipanas Galunggung Kel. Bantarsari Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya Jawa Bart 46151
2	Kelurahan/Desa Bungursari	Kec. Bungursari	Jalan Bungursari, Kel. Bungursari Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
3	Kelurahan/Desa Cibunigeulis	Kec. Bungursari	Jalan Leuwi Budah, Kel. Cibunigeulis, Kec. Bungursari, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
4	Kelurahan/Desa Sukajaya	Kec. Bungursari	Jaln Sukajaya Kel Sukajaya, Kec. Bungursari Kota. Tasikmalaya JawaBarat 46151
5	Kelurahan/Desa Sukalaksana	Kec. Bungursari	Kel Sukalaksana, Kec. Bungursari Kota. Tasikmalaya Jawa Barat 46151
6	Kelurahan/Desa Sukamulya	Kec. Bungursari	Jalan Sukamulya No.10, Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
7	Kelurahan/Desa Sukarindik	Kec. Bungursari	Jalan. Sukarindik, Kel. Sukarindik, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
8	Kelurahan/Desa Awipari	Kec. Cibeureum	Jl. K.H. Busthomi, Kel. Awipari, Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
9	Kelurahan/Desa Ciakar	Kec. Cibeureum	Jalan. Pasir Paraya Kel. Ciakar Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
10	Kelurahan/Desa Kersanagara	Kec. Cibeureum	Jalan. Letjen Mashudi No.1, Kel. Kersanagara, Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
11	Kelurahan/Desa Kotabaru	Kec. Cibeureum	Jalan. Cilendek No.31, Kel. Kotabaru, Kec. Cibeureum, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
12	Kelurahan/Desa Margabakti	Kec. Cibeureum	Kel. Margabakti Kec. Cibeureum Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
13	Kelurahan/Desa Setiajaya	Kec. Cibeureum	Jalan. Rajawali, Kel. Setiajaya, Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
14	Kelurahan/Desa Setianagara	Kec. Cibeureum	Jalan Condong No.14, Kel. Setianagara, Kec. Cibeureum, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
15	Kelurahan/Desa Setiaratu	Kec. Cibeureum	Kel. Setiaratu Kec. Kawalu Kota. Tasikmalaya Jawa Barat 46196
16	Kelurahan/Desa Ciherang	Kec. Cibeureum	Jalan. Cibangun Kidul Kel. Ciherang Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
17	Kelurahan/Desa Yudanagara	Kec. Cihideung	Jl. Babakan payung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46121, Indonesia
18	Kelurahan/Desa Argasari	Kec. Cihideung	Jl. Argasari I, Cilembang, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46123

19	Kelurahan/Desa Cilembang	Kec. Cihideung	Kel. Cilembang Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
20	Kelurahan/Desa Nagarawangi	Kec. Cihideung	Jl. Dadaha No.11A, Nagarawangi, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46124 Telepon: (0265) 334212
21	Kelurahan/Desa Tuguraja	Kec. Cihideung	Jl. Cibaregbeg, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46126
22	Kelurahan/Desa Tugujaya	Kec. Cihideung	Jl. Paseh No.75, Tuguraja, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181 Telepon: (0265) 323443
23	Kelurahan/Desa Sukamanah	Kec. Cipedes	Jalan.DR Moch Hatta No.229, Cipedes, Kota Tasikmalaya Kode Pos 46131 Telp : 0265-329535
24	Kelurahan/Desa Nagarasari	Kec. Cipedes	Jalan Cigeureung No.20, Cipedes, Kota Tasikmalaya Kode Pos 46132 Telepon : 0265-326899
25	Kelurahan/Desa Cipedes	Kec. Cipedes	Jalan.Letda Lily Rochily No 28, Cipedes,Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46133 Telepon : 0265 330254
26	Kelurahan/Desa Panglayungan	Kec. Cipedes	Jalan Ampera No.89, Cipedes, Kota Tasikmalaya Kode Pos 46133 Telepon : 0265-336226
27	Kelurahan/Desa Indihiang	Kec. Indihiang	Jalan Ciumbeng No.61, Kel Indihiang, Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
28	Kelurahan/Desa Parakannyasag	Kec. Indihiang	Jalan. Mega Asri VII, Parakannyasag, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
29	Kelurahan/Desa Sirnagalih	Kec. Indihiang	Jalan. Sirnagalih No.24, Kel. Sirnagalih, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
30	Kelurahan/Desa Sukamajukaler	Kec. Indihiang	Jalan. Parakanhonje No.26, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
31	Kelurahan/Desa Sukamajukidul	Kec. Indihiang	Jalan. Mang Koko - Indihiyang, Kel. Sukamajukidul, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151
32	Kelurahan/Desa Panyingkiran	Kec. Indihiang	Jalan. Liunggunung No.22, Kel. Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46411
33	Kelurahan/Desa Cibesti	Kec. Kawalu	Jalan. Raya Cibesti No.139, Cibesti, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
34	Kelurahan/Desa Cilamajang	Kec. Kawalu	Jalan. Gn. Subang, Cilamajang, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
35	Kelurahan/Desa Gununggede	Kec. Kawalu	Jalan. Syekh Abdul Muhyi, Gununggede, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
36	Kelurahan/Desa Gunungtandala	Kec. Kawalu	Kel. Gunungtandala, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182

37	Kelurahan/Desa Karanganyar	Kec. Kawalu	Jalan Raya Karanganyar Kel. Karanganyar Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46182
38	Kelurahan/Desa Karsamenak	Kec. Kawalu	Jalan. Perintis Kemerdekaan, Kel. Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
39	Kelurahan/Desa Leuwiliang	Kec. Kawalu	Jalan. Leuwiliang, Kel. Leuwiliang Kec. Kawalu, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
40	Kelurahan/Desa Talagasari	Kec. Kawalu	Jalan. Air Tanjung, Kel Talagasari, Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
41	Kelurahan/Desa Tanjung	Kec. Kawalu	Jalan. Air Tanjung, Kel. Tanjung, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
42	Kelurahan/Desa Urug	Kec. Kawalu	Jl. Sheikh Abdul Muhyi, Kel. Urug, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46182
43	Kelurahan/Desa Cigantang	Kec. Mangkubumi	Jalan Cigantang, Kelurahan Cigantang Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
44	Kelurahan/Desa Cipari	Kec. Mangkubumi	Jalan. AH Nasution, Kel. Cipari, Kec. Mangkubumi, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
45	Kelurahan/Desa Cipawitra	Kec. Mangkubumi	Kel. Cipawitra, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
46	Kelurahan/Desa Karikil	Kec. Mangkubumi	Jalan. Karkil Kel. Karkil Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
47	Kelurahan/Desa Linggajaya	Kec. Mangkubumi	Jalan. Cilingga No 193 Kel. Linggajaya Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
48	Kelurahan/Desa Mangkubumi	Kec. Mangkubumi	Jalan A.H Nasution No 286, Kel Mangkubumi, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46181
49	Kelurahan/Desa Sambongjaya	Kec. Mangkubumi	Jalan. Sambong Jaya, Kel. Sambongjaya, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
50	Kelurahan/Desa Sambongpari	Kec. Mangkubumi	Jalan. Mayor S.L . Tobing No.76, Kel. Sambongpari, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
51	Kelurahan/Desa Purbaratu	Kec. Purbaratu	Jalan Singkup, Kel. Purbaratu Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
52	Kelurahan/Desa Singkup	Kec. Purbaratu	Jalan Singkup, Kel. Singkup Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. 46196
53	Kelurahan/Desa Sukaasih	Kec. Purbaratu	Jalan KH. Tubagus Abdullah, Kel. Sukaasih, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
54	Kelurahan/Desa Sukajaya	Kec. Purbaratu	Kel. Sukajaya, Kec. Purbaratu, Kota. Tasikmalaya , Jawa Barat 46196
55	Kelurahan/Desa Sukamenak	Kec. Purbaratu	Kel. Sukamenak, Kec. Purbaratu, Kota. Tasikmalaya , Jawa Barat 46196

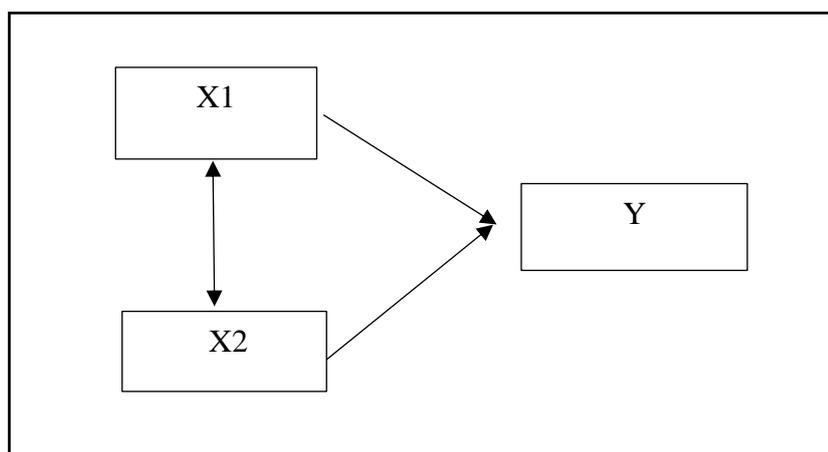
56	Kelurahan/Desa Sukanagara	Kec. Purbaratu	Jl.Purbaratu no.8 Kel. Sukanagara, Kec. Purbaratu, Kota.Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
57	Kelurahan/Desa Mugarsari	Kec. Tamansari	Jalan. Mugarsari, No. 01 , Kel. Mugarsari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46191
58	Kelurahan/Desa Mulyasari	Kec. Tamansari	Jalan. Sukamaju, Kel Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46191
59	Kelurahan/Desa Setiamulya	Kec. Tamansari	Jalan. Tamansari,Kel Setiamulya, Kec Tamansari Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46191
60	Kelurahan/Desa Setiawangi	Kec. Tamansari	Jalan Setiawangi, Kel. Setiawangi, Kec. Tamansari Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46191
61	Kelurahan/Desa Sukahurip	Kec. Tamansari	Jalan. Letjen Mashudi, Kel. Sukahurip, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
62	Kelurahan/Desa Sumelap	Kec. Tamansari	Jalan Sukawening No. 1, Kel. Sumelap, Kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
63	Kelurahan/Desa Tamanjaya	Kec. Tamansari	Jalan Tamanjaya, Kel. Tamanjaya Kec. Tamansari Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196
64	Kelurahan/Desa Tamansari	Kec. Tamansari	Jalan Selakaso, Kel. Tamansari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, JawaBarat 46196
65	Kelurahan/Desa Lengkongsari	Kec. Tawang	Jalan. Gn. Pongpok I, Kel. Lengkongsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46111
66	Kelurahan/Desa Tawangsari	Kec. Tawang	Jl. Dr. Soekarjo, Tawangsari, Kec. Tawang, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat46112, Telepon. (0265) 338403
67	Kelurahan/Desa Empangsari	Kec. Tawang	Jalan. Tanuwijaya No 19, Kec Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113 Telepon (0265) 329282
68	Kelurahan/Desa Cikalang	Kec. Tawang	Jalan. Siliwangi No.182-174, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46114
69	Kelurahan/Desa Kahuripan	Kec. Tawang	Jalan. Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kota Tasikmalaya

3.3.3 Paradigma Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil mengenai Pengaruh Implementasi *Good Corporat Governance* dan Penerapan PSAK Nomor 109 terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Penelitian ini terdiri dari variabel indenpenden Impementasi

Good Corporat Governance dan Penerapan PSAK Nomor 109 (X) dan Kualitas Informasi Akuntansi sebagai variabel depeden (Y), maka penelitian menyajikan model paranigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian, yang terdiri dari dua variabel indenpenden yaitu Implementasi *Good Corporat Governance* X1 dan Penerapan PSAK Nomor 109 X2 dengan satu variabel depeden yaitu Kualitas Informasi Akuntansi Y.

Teknik yang digunakan adalah *path analysis* yaitu untuk mengetahui pengaruh perangkat variabel indenpenden X: Implementansi GCG dan Penerapan PSAK 109 terhadap variabel depeden Y: Kualitas Informasi Akuntansi. Selain Teknik ini, dilakukan juga uji validasi untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu hasil dan uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi dari pengukuran suatu tes. Tujuan digunakannya analisis jalur yaitu untuk mengathui

apakah pengaruh seperangkat variabel X dan pengaruh variabel X. Pada analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu, tujuan dipakainya Analisa jalur ini untuk menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

3.4.1 Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2016:125) menjelaskan bahwa uji validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (yang telah diukur) itu valid. Jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Atas dasar pendapat dari Sugiyono tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk dapat melanjutkan kegiatan penelitian serta mendapatkan hasil akhir yang valid dan *reliable*. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dalam pengujian validitas dilakukan dengan menghubungkan korelasi antara skor tiap butir instrumen dengan skor totalnya.

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang digunakan peneliti untuk

diukur. Adapun rumus *Person Product Moment* yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[\sqrt{[(n\sum X^2) - (X^2)][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefesien Korelasi (Validasi)
- X = Jumlah Skor Item
- Y = Jumlah Skor Total
- XY = Skor Pada Subjek Item b Dikalikan Dengan Skor Total
- n = Jumlah Responden

Jika koefesien korelasi r bernilai positif dan lebih dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Sebaliknya jika bernilai negative, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS versi 22 dan menggunakan tarif signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka instrument atau soal yang dalam pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka instrument atau soal yang dalam pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Tujuan uji realibilitas adalah untuk menilai kestabilan dan ukuran konsistensi responden dalam menjawab butir pertanyaan dalam kuesioner.

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Teknik perhitungan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode internal *cosdistency reliability* dengan menggunakan koefisien relibilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS v 22 *Cronbach's Alpha* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

α = Koefisien reabilitas *alpha*

k = Banyak butir pertanyaan dan butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi butir

σ_t^2 = Variasi total

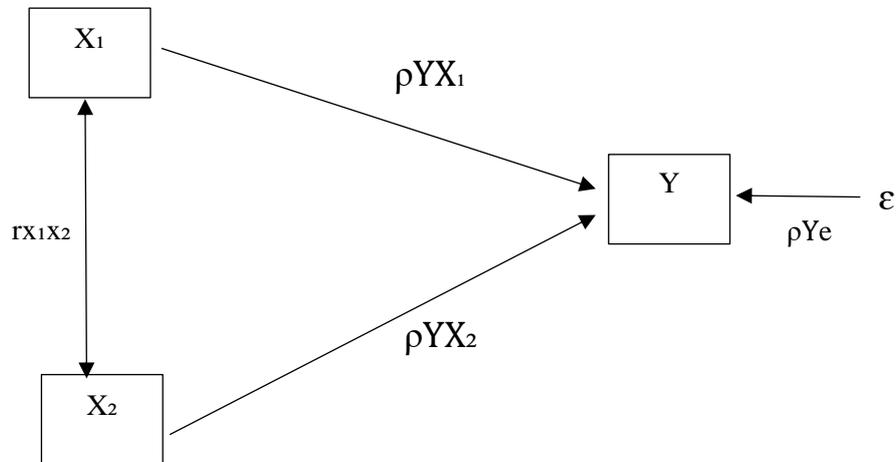
Koefisien reabilitas skala haruslah di usahakan setinggi mungkin yang besarnya mendekati angka satu. Adapun kaidah keputusan menggunakan nilai kritis *Cronbach's Alpha* yaitu jika nilai koefiesien $\geq 0,70$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono. 2015:184)

3.4.3 Uji *Path Analysis*

Ghozali (2013:249) menyatakan bahwa “Analisis Jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antara variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori”, untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). *Path Analysis* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antara variabel yang disusun berdasarkan urutan temporal dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jonathan Sarwono, 2012:17)

Alasan dipilihnya Teknik *path analysis* ini yaitu bisa melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Penggunaan *path analysis* ini juga digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat. Selain itu, *path analysis* juga bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Berikut langkah – langkah yang digunakan dalam *path analysis* yaitu:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.2
Diagram Jalur *Path Analysis*

keterangan:

- X_1 = Implementansi *Good Corporate Governance*
 X_2 = Penerapan PSAK 109
 Y = Kualitas Informasi Akuntansi
 $r_{X_1X_2}$ = koefisien antara X_1 dan X_2
 ρ_{YX_1} = koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y
 ρ_{YX_2} = koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y
 $\rho_{Y\epsilon}$ = koefisien jalur variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
 ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti terhadap variabel Y
2. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 . Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus yang digunakan yaitu rumus koefisien sederhana yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:274)

3. Menghitung koefisien jalur

Setelah menghitung koefisien korelasi maka selanjutnya adalah perhitungan koefisien jalur. Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Koefisien jalur dihitung menggunakan rumus:

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_i h^2}{\sum_{h=1}^n y h^2}}, i=1,2,3,\dots,k$$

Dimana b_{YX_i} dapat ditentukan melalui:

$$b_{YX_i} = \sum_{h=1}^n C_{ij} \sum_{h=1}^n X_j h Y_h; i = 1,2, \dots, k$$

Keterangan:

ρ_{YX_i} = koefisien jalur dari variabel X1 terhadap variabel Y

b_{YX_i} = koefisien jalur dari variabel X2 terhadap variabel Y

4. Menghitung pengaruh faktor residual/nilai sisa

$$\rho_{Yi} = \sqrt{1 - R^2_{yixix2, \dots xk}}$$

Dimana:

$$R^2_{yixix2, \dots xk} = \sum_{i=1}^k \rho_{yx_1} r_{yx_i}$$

Keterangan:

ρ_{Yi} = Koefisien jalur dari variabel lain yang tidak diteliti atau nilai sisa terhadap variabel Y

R^2_{yx} = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel penyebab variabel akibat

5. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t statistik (nilai t yang dihasilkan dari proses regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel.

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 karena menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signikan 5% artinya kemungkinan besar 95% dari hasil penarikan kesimpulan menunjukkan kebenarannya atau memiliki toleransi secara parsial sebagai berikut:

1) Hipotesis operasional

H_0 : $-t_{\frac{1}{2} \alpha} \leq t \text{ hitung} \text{ atau } t \text{ hitung} \leq t_{\frac{1}{2} \alpha}$

H_a : $-t_{\frac{1}{2} \alpha} > t \text{ hitung} \text{ atau } t \text{ hitung} > t_{\frac{1}{2} \alpha}$

Koefisien penolakan H_0 jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

2) Statistik uji yang digunakan

Uji statistic menggunakan rumus distribusi dengan derajat $n-k-1$:

$$t = \frac{\rho_{YX1}}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{YX_1X_2 \dots X_k}}{(n - k - 1)^2 Y_{X_1X_2 \dots (X^1)} \dots X_k}}}$$

keterangan:

ρ_{YX1} = Koefisien jalur (besarnya pengaruh)
variabel X_1 terhadap Y

$R^2_{YX_1X_2 \dots X_k}$ = Koefisien yang menyatakan determinasi
total dari semua variabel penyebab
terhadap variabel akibat

$R^2_{YX_1X_2 \dots (X_1) \dots X_k}$ = Koefisien yang menyatakan determinasi
multiple antara X_i dengan X_1, \dots, X_k tanpa
 X

b. Uji simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama – sama atau semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Implementasi *Good*

Corporate Governance dan Penerapan PSAK 109 Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai propitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan dirumuskan sebagai berikut:

1) Hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$, artinya Implementansi *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas informasi akuntansi

H_a : sekurang-kurangnya terdapat : $\rho_{YX_1} \neq 0$,

Dengan kriteria penolakan H_0 jika f hitung $>$ f tabel

2) Statistik uji yang digunakan

Uji signifikasi sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(n - k - 1)R^2_{YX_1X_2 \dots Xk}}{K(1 - R^2_{YX_1X_2 \dots Xk})}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

Sedangkan untuk menentukan nilai F tabel digunakan kriteria:

a) Taraf signifikan (α) sebesar 0,05

b) Derajat bebas (db) = $n-k$

3) Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, maka penulis akan menganalisis kemudia menarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui total variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , baik secara langsung maupun tidak langsung melalui formula yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$	B
	Total pengaruh X_1 terhadap Y	A+B	C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (\rho_{YX_2})^2$		D
		$\rho_{YX_1} r_{X_1X_2} \rho_{YX_2}$	E
	Total pengaruh X_2 terhadap Y	D+E	F
	Total pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	C+F	G
	Pengaruh residu	100% - G	H

4) Rencana Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.